

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kecemasan adalah suatu keadaan untuk merujuk suatu respon mental dan fisik terhadap situasi yang menakutkan dan mengancam. Secara mendasar lebih merupakan suatu respon fisiologis dibandingkan dengan respon patologis terhadap suatu ancaman. Sehingga kecemasan bukanlah suatu perilaku yang dikatakan abnormal, bahkan kecemasan merupakan suatu respon yang diperlukan. Ini diperlukan untuk menyiapkan seseorang dalam menghadapi ancaman ( fisik maupun psikologik ).

Pekerja Seks Komersial (PSK) merupakan bagian dari kelompok masyarakat. PSK bekerja dengan cara menawarkan “jasa” seks kepada konsumen dan mendapatkan uang sebagai imbalan. Pekerjaan ini dianggap tabu oleh semua agama tanpa terkecuali. Pemerintah Indonesia juga melarang adanya praktik prostitusi, sehingga secara tidak langsung keberadaan PSK dilarang oleh pemerintah.

Oleh sebab itu PSK pasti dapat mengalami gangguan kecemasan. Seorang PSK dalam kehidupan sehari-hari pastilah sering menghadapi banyak tantangan dan hambatan. Misalnya PSK dalam menjalani profesinya selalu dibayang-bayangi ancaman dari masyarakat maupun dari pemerintah. Namun tekanan dari dalam diri sendiri yang menganggap pekerjaan tersebut memalukan dapat saja menjadi sebab kecemasan yang utama pada PSK.

Dengan demikian dalam penelitian ini akan dicari dan dibahas faktor-faktor apa saja yang dapat menimbulkan kecemasan pada PSK.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

1. Bagaimana gambaran kecemasan yang terjadi pada PSK
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya kecemasan pada PSK

## **1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kecemasan pada PSK.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor dan persentase yang melatarbelakangi kecemasan pada diri PSK dan berapa banyak PSK yang mengalami gangguan kecemasan.

## **1.4. Manfaat Karya Tulis Ilmiah**

1. Untuk menambah informasi dan pengetahuan tentang kehidupan PSK sehingga dapat menolong mereka untuk mengatasi kecemasannya
2. Memberikan sumbangan informasi kepada masyarakat pada umumnya tentang kehidupan PSK dan gambaran kecemasan pada mereka.

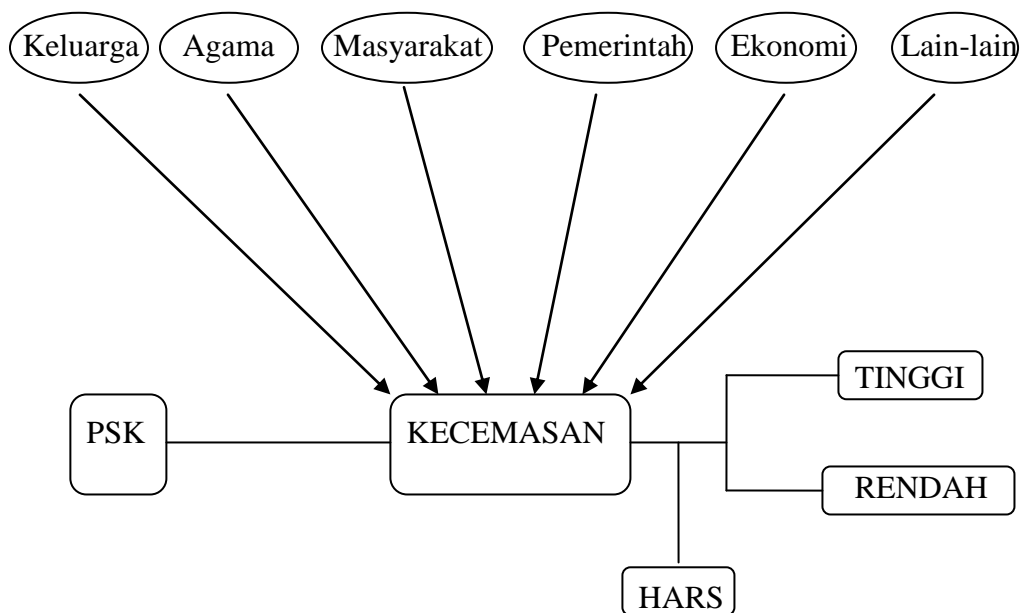
## **1.5. Kerangka Pemikiran**

Pekerja Seks Komersial ( PSK ) adalah suatu pekerjaan yang menawarkan jasa seks untuk mendapatkan uang. Profesi ini dianggap sebagai penyakit masyarakat dan ditolak kehadirannya ditengah-tengah masyarakat. Jumlah PSK di kota Bandung tercatat terdapat 420 PSK yang berhasil didata pada desember 2007 ([www.bandung.go.id](http://www.bandung.go.id)). Di Indonesia PSK merupakan salah satu pekerjaan yang ilegal menurut hukum. Dalam ajaran 5 agama yang diakui di Indonesia, PSK juga merupakan pekerjaan yang yang dilarang karena tidak sesuai dengan ajaran agama. PSK di tengah masyarakat dianggap tabu karena melanggar norma

kesusilaan. Apabila di dalam keluarga terdapat anggota keluarga yang berprofesi sebagai PSK, biasanya PSK tersebut dianggap aib keluarga.

Penolakan dari setiap lapisan masyarakat tersebut, mulai dari keluarga sampai pemerintah menyebabkan PSK tidak dapat melakukan profesinya secara tenang dan hal tersebut dapat mengakibatkan kecemasan di dalam diri PSK. Faktor tekanan dari keluarga, masyarakat, dan pemerintah yang menganggap PSK adalah manusia yang hina juga meningkatkan kecemasan dalam diri PSK. Dan ditambah rasa penyesalan diri ataupun ajaran agama dapat juga memicu timbulnya kecemasan.

Kecemasan dalam diri PSK akan diperiksa oleh peneliti menggunakan metode *Hamilton Rate Scale for Anxiety* (HARS) untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kecemasan pada PSK.



**Diagram 1.1** Kerangka Pemikiran

## 1.6. Metodologi

1. Metodologi Penelitian : Deskriptif Observasional
2. Teknik Penyajian Data : Survei dan Wawancara

3.Instrumen Penelitian : *Hamilton rating scale for anxiety* (HARS) dan kuesioner

4.Responden : Pekerja Seks Komersial ( PSK )

### **1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi : Saritem, Dewi Sartika, dan Klinik Mawar

Waktu : Mei – Agustus 2009